

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi Normalnya didalam kelas pada anak sekolah dasar untuk mata pelajaran IPA materi ekosistem memiliki problem,sejauh penulusuran penelitian mengungkap bahwa anak di sekolah dasar cenderung tidak ingin belajar IPA dikarenakan materinya dirasa cukup sulit dengan berdasar kepada kondisi pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif dalam belajar. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari segi materi yang disajikan media pembelajaran bahkan metode pembelajaran yang akan menentukan pola ketertarikan siswa dalam belajar, sehingga murid dapat merespon apa yang disampaikan oleh guru baik respon ketertarikan pada materi atau hal lainnya adanya respon menananggapi apa yang disampaikan oleh guru.

Keaktifan belajar adalah aktivitas dan kreativitas yang diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran dituntut interaksi yang seimbang. Interaksi yang dimaksud adalah adanya interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa,dengan harapan terjadi komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran. melalui pembentukan kelompok belajar, dan siswa diberikan kesempatan secara aktif untuk mengungkapkan sesuatu yang dipikirkan kepada temannya. Hal itu akan membantunya untuk melihat sesuatu dengan

Suasana belajar dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan berkembang diantara sesama anggota kelompok memungkinkan peserta didik untuk mengerti dan memahami materi pelajaran dengan baik<sup>1</sup>.

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab-akibat. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Carin dan Sund mendefinisikan IPA sebagai “pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal) dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”. Pada tingkat sekolah dasar Ilmu Pengetahuan Alam atau sains merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan hal ini dikarenakan sains dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di eraglobal. Oleh karena itu, diperlukan cara pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi yang baik dan meleak sains serta teknologi, mampu berpikir logis, kritis, kreatif, berargumentasi secara benar, dapat berkomunikasi serta berkolaborasi.<sup>2</sup>

Ekosistem atau system ekologi adalah suatu kesatuan tatanan yang terbentuk oleh interaksi( hubungan ) timbal balik antara makhluk hidup (hayati) dengan unsur unsur nonhayati (abiotic) dalam suatu

---

<sup>1</sup>Zuriatun Hasanah. Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 1, No. 1, April 2021.10

<sup>2</sup>Yuyu Yuliaty. Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 3 No.2 Edisi Juli 2017.22

wilayah.<sup>3</sup> Ekosistem mempunyai makna tersendiri yaitu kondisi lingkungan yang ada disekitar kita meliputi hubungan antara benda hidup dan benda tak hidup. Ekosistem alami adalah kondisi lingkungan yang terjadi dikarenakan oleh terbentuknya dari alam sendiri contohnya ialah kondisi hubungan antara hewan, tanah, udara, air dll yang mereka bersinergi saling melengkapi satu sama lain dengan kondisi yang alami terjadi karna alam, sedangkan ekosistem buatan adalah kondisi lingkungan yang telah melibatkan campur tangan manusia misal contohnya adalah kondisi lingkungan di kebun binatang atau tempat penangkaran tumbuh-tumbuhan yang dikelola oleh manusia dengan sudah melibatkan teknologi untuk menyesuaikan dengan alam sekitar misalnya rumah kebun organik.

Metode inkuiri adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah. Secara garis besar prosedurnya adalah demikian.<sup>4</sup> Metode inkuiri diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar khususnya dalam segi pembelajaran IPA di materi ekosistem. Dimana metode inkuiri dapat merespon keaktifan atau ketertarikan siswa kelas 4 di SDN Tanjung 4 Pademawu, sehingga dalam penerapan metode inkuiri disini diharapkan bisa menjadikan salah satu metode yang dapat membangun, meningkatkan

---

<sup>3</sup> K.E.S Manik. Pengelolaan Lingkungan Hidup. (Jakarta: Putra Grafika 2018).1

<sup>4</sup> Muhamad Afandi Dkk. Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. (Semarang Unissula Press, 2013).98

dan mengimplementasikan bagi siswa didalam kelas untuk perkembangan pembelajaran didalam kelas agar tidak tercipta silent way di dalam kelas.

Adapun fakta lapangan dari hasil observasi ke sekolah untuk melihat atau menganalisa awal efek pada siswa seperti apa dan apa dampak yang signifikan yang terjadi pada siswa dan juga di dalam kelas. Efektif kah penggunaan metode inkuiri ini di dalam kelas. Dan sedikit banyaknya penggunaan metode inkuiri di kelas 4 SDN Tanjung 4 Pademawu sangatlah baik pada analisa awal yang dilakukan oleh peneliti.

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajara yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan.<sup>5</sup> Sehingga, dengan berjalannya proses pendidikan dengan melibatkan kedua belah pihak yang saling memengaruhi yakni guru dan siswa, maka tujuan pendidikan akan tercapai.

---

<sup>5</sup> Mardiah Kalsum Nasution. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017.10

Tercapainya tujuan pendidikan dalam proses pendidikan ini, dapat dipengaruhi dengan kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Pendengaran dan penglihatan siswa yang rendah akan menghambat penyerapan informasi yang bersifat gambar dan citra. Perolehan kualitas dan kuantitas pembelajaran siswa ini bergantung pada beberapa faktor yang memengaruhi, salah satunya adalah keaktifan belajar.<sup>6</sup> siswa yang kurang aktif dal belajar cenderung melakukan hal-hal yang menghambat belajarnya mereka sendiri, Seperti pura-pura buka buku meletakkan wajah di meja sehingga sampai ketiduran dan sebagainya. Akibat yang diperoleh hasil belajarnya sangat rendah. Hal ini dapat dilihat ketika diberi soal,dan ternyata banyak yangkurang memahami soal yang diberikan, sehingga hasil yang diperoleh masih jauh dengan harapan.<sup>7</sup> Dengan fenomena itu, kerendahan kekatifan belajar siswa semakin bermunculan.

Munculnya kerendahan keaktifan belajar siswa dalam belajar ini terjadi di mata pelajaran IPA. Carin dan Sund dalam Puskur mendefinisikan IPA sebagai “Pengetahuan yang sistemastis dan tersusun secara teratur, berlaku umum(universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”.

Kecenderungan pembelajaran IPA pada masa kini adalah peserta didik hanya mempelajari IPA sebagai produk, menghafalkan konsep, teori dan hukum. Keadaan ini diperparah oleh pembelajaran yang berorientasi pada

---

<sup>6</sup>Syamsul Bachri Thalib,*Psikologi Pendidikan Berbasis Empiris Aplikatif*(Jakarta Kencana Perdana Media Grup 2010).6

<sup>7</sup>Sinar.Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa(Yogyakarta:Cv Budi Utama 2018).1

tes/ujian. Akibatnya, IPA sebagai proses, sikap, dan aplikasi tidak tersentuh dalam pembelajaran. Pengalaman belajar yang diperoleh di kelas tidak utuh dan tidak berorientasi tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pembelajaran lebih bersifat *Teacher-centered*. Makadari itu guru harus mampu menguasai beberapa variasi model pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar siswanya, khususnya dalam pembelajaran IPA. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami konsep dalam IPA, meningkatkan rasa ingin tau mengenai berbagai peristiwa yang berkaitan dengan alam sekitar mengembangkan keterampilan proses sehingga mampu memecahkan masalah melalui "*doing science*", serta mengembangkan wawasan, sikap, nilai dan kemampuan untuk menerapkan konsep IPA dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Dengan adanya alasan tersebut, sangat berkaitan dengan salah satu materi IPA yang akan diteliti, yaitu ekosistem. Dimana materi ini sangat minim dipahami oleh peserta didik. Materi Ekosistem masih kurang dikuasai murid dikarenakan guru kurang menguasai dan memahami metode yang digunakan. Masalah ini dapat mengakibatkan beberapa atau hampir semua peserta didik belum dapat menumbuhkan keaktifan dalam belajar. Hal ini di kelas 4 SDN Tanjung 4 Pademawu Berbagai faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar murid kelas 4 antara lain: 1) Faktor ekonomi keluarga, 2) Faktor individu, 3) Faktor sosial, 4) Faktor lembaga. Padahal, keaktifan peserta didik sangatlah diperlukan. Keaktifan belajar

---

<sup>8</sup> Jajang Bayu Klana, Duhita Savira Wardani. Model Pembelajaran Ipa Sd (Cirebon: Edutrimedi Indonesia 2021). 2

berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.<sup>9</sup>

Perlu adanya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar murid, yaitu metode pembelajaran inkuiri metode Pembelajaran biologi yang disajikan dengan metode inkuiri mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif. Kebiasaan kegiatan ini dapat merangsang dan meningkatkan berpikir kritis pada siswa. Siswa dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Melalui pembelajaran inkuiri siswa terkondisi berpikir secara kritis dan kreatif untuk menemukan kesimpulan atas dasar observasi, pencarian jawaban yang dilakukan. Banyaknya kegiatan dalam pembelajaran dengan metode inkuiri, menunjukkan besarnya keterlibatan aktifitas siswa dalam belajarnya. Banyaknya aktifitas belajar akan menghasilkan pengalaman belajar semakin banyak pula, yang merupakan hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin berkualitas dan banyak pengalaman belajar, semakin berkualitas dan banyak pula hasil belajar yang diperoleh<sup>10</sup>

Maka atas dasar penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Materi Ekosistem kelas 4 di SDN Tanjung 4 Pademawu”.

---

<sup>9</sup> Syamsul Bachri Thalib, Psikologi Pendidikan Berbasis Empiris Aplikatif (Jakarta Kencana Perdana Media Grup 2010).6

<sup>10</sup> Siti Nurhidayati Dkk. Pengaruh Metode Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Kependidikan* Vol 14 (3) No:285-294.286

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang perlu dibahas oleh peneliti adalah:

- a. Bagaimana upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan metode inkuiri pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem kelas 4 di SDN Tanjung 4 Pademawu?
- b. Apa faktor penghambat dari upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem kelas 4 di SDN Tanjung 4 Pademawu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem kelas 4 di SDN Tanjung 4 Pademawu.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dari upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem kelas 4 di SDN Tanjung 4 Pademawu.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni guru, peneliti, Lembaga, dan siswa yaitu sebagai berikut:



1. Bagi guru : penelitian ini memberikan pengalaman langsung untuk dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya mata pelajaran IPA yaitu dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Bagi siswa:
  - a) penelitian ini memberikan motivasi pada siswa untuk melatih meningkatkan keaktifan belajar dan,
  - b) dengan melibatkan siswa langsung dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajarnya.
3. Bagi Lembaga penelitian ini menjadi sarana melaksanakan pembelajaran dengan meningkatkan keaktifan belajar siswa.
4. Bagi peneliti bermanfaat sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis atau sama sehingga mampu dijadikan perbandingan dan menemukan perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya bermanfaat sebagai rujukan untuk melakukan penelitian dengan topik yang hampir sama.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Tanjung 4 Pademawu yang akan di teliti tentang bagaimana efek dan indikator dalam penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran IPA materi ekosistem. oleh peneliti.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem kelas 4 SDN Tanjung 4 Pademawu 2021/2022.

## **G. Definisi Istilah**

### **1. Pengertian Keaktifan Belajar**

keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Keaktifan belajar siswa diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas siswa. Keaktifan dalam belajar fisika terletak pada dua segi, yaitu aktif dalam bertindak (*hands activity*) dan aktif berpikir (*minds activity*).<sup>11</sup>

### **A. Pengertian Pembelajaran IPA**

Ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan secara teliti dan hati-hati.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Nanda Rizky Fitriana Kanza Dkk. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 9 No 2, 2020.72

<sup>12</sup>Atep Sujana. *Dasar-Dasar Ipa: Konsep Dan Aplikasinya* (Bandung: Upi Press 2014).4

### 3. Materi Ekosistem

Materi Ekosistem atau system ekologi adalah suatu kesatuan tatanan yang terbentuk oleh interaksi( hubungan ) timbal balik antara makhlukhidup (hayati) dengan unsur unsur nonhayati (abiotic) dalam suatu wilayah.<sup>13</sup>

### 4. Pengertian Inkuiri

Pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung, peran peserta didik dalam dalam strategi ini adalah mencari dan menemuka sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar.<sup>14</sup>

## H. Penelitian Yang Terdahulu

Dalam penelitian yang relevan ini penulis tidak menemukan penelitian yang sama persis, tetapi penulis/peneliti akan memaparkan beberapa pemikiran yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa dan pembelajaran inkuiri:

- a. Judul Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Pengajaran Cahaya Dalam Kelas VII MtsN 2 Palangkaraya. Adapun hasil penelitian penilaian pengelolaan pembelajaran, secara keseluruhan pada pembelajaran inkuiri terbimbing dapat penilaian rata-rata terbilang besar.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> K.E.S Manik. Pengelolaan Lingkungan Hidup. (Jakarta: Putra Grafika 2018).1

<sup>14</sup> Afrita Heksa. Pembelajaran Inkuiri Dimasa Pandemi. ( Yogyakarta: Cv Budi Utama 2020).8

<sup>15</sup> Khaidaroh. Metode Komperative Inquiry. ( Jawa Timur: Cv. Global Aksarah Pres 2021).81

- b. Judul Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kawistolegi Karanggeneng Lamongan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dilakukan dengan cara menghadirkan benda-benda dari hasil aktivitas ekonomi dan mengajak siswa berkunjung ke lokasi ekonomi. Kaitannya dengan penelitian ini adalah variable pembelajaran di luar kelas, perbedaannya adalah pada objek dan tempat penelitian.
- c. Judul Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran SAINS untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Keanekaragaman di SMP Negeri 9 Banjarmasin<sup>16</sup>. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran secara
- d. kontekstual dengan penggunaan lingkungan di sekitar sekolah sebagai sumber belajar lebih baik daripada proses pembelajaran secara konvensional dalam ruang. Kaitannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pembelajaran di luar kelas, perbedaannya adalah objek dan subjek penelitian

---

<sup>16</sup>Mukhid, Abd. Evaluasi Pembelajaran. Pamekasan: Stain Pamekasan Press, 2006.Hlm.7